BAB I

PENDAHULUAN

1. **K**onteks Penelitian

Dakwah adalah suatu kewajiban bagi setiap umat muslim, secara semantik, dakwah ialah ajakan, seruan, atau panggilan Allah SWT. Mengajak orang-orang beriman pada jalan kebaikan yang penuh dengan kebahagiaan yang kekal. Dakwah islam menyeru manusia kepada fitrah yang hanif sebagai ciptaan Allah Swt, fitrah merupakan kesaksian bahwa Tiada Tuhan kecuali Allah Swt., Zat Yang Maha Tunggal dan Maha Kekal.

Secara terminologi, dakwah adalah upaya untuk mengajak orang lain kepada ajaran islam dengan lebih dahulu membina diri sendiri. Pembinaan diri sendiri menjadi sesuatu yang mutlak karena dakwah membutuhkan keteladaan. Penyampaian ajaran agama kepada masyarakat dilakukan secara bijak sehingga ajaran islam dapat dipahami dan diamalkan oleh masyarakat, diperlukan adanya pembimbing kehidupan beragama agar agama menjadi panduan bagi kehidupan manusia.

Pengertian secara intergalistik dakwah merupakan suatu proses yang berkesinambungan yang ditangani oleh para pengembang dakwah untuk mengubah

sasaran dakwah agar bersedia masuk ke jalan Allah, dan secara bertahap menuju kehidupan yang lebih baik.

Metode dakwah yang berkembang adalah pemurnian tauhid, aqidah, dan dalam hal ibadah. Pengamalan-pengamalan yang disesuaikan oleh dasar-dasar dari Al Qur’an dan Hadits yang shahih, dengan kata lain pengamalan ibadah kembali kepada Al Qur’an dan Hadits. Seperti gerakan-gerakan salafi yang terus berkembang, mereka mencoba untuk menghidupkan kembali pengamalan ibadah menurut Al Qur’an dan Hadits. Memberantas takhayul, bid’ah dan khurafat yang berkembang di kalangan masyarakat. Gerakan-gerakan dakwah Islam seperti ini melakukan pembaharuan dalam bidang kehidupan, yang disesuaikan dengan kemajuan zaman dengan tidak meninggalkan syariat Islam. dakwah dengan memurnikan aqidah Islam sesuai ajaran yang terdapat di Al Qur’an dan Hadits menjadi daya tersendiri, karena meninggalkan budaya-budaya lama yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Gerakan-gerakan salafi, atau organisasi Islam yang mengusung dakwah Islam modern bersifat purifikasi mulai banyak berkembang dikalangan masyarakat, sehingga masyarakat mengikuti dakwah Islam seperti itu.

Kegiatan dakwah, memfokuskan perhatian kepada pengembangan dan penyampaian dakwah atau yang disebut dengan komunikasi dakwah ini merupakan salah satu poin penting untuk kegiatan dakwah, karena berhasil tidaknya kegiatan dakwah tergantung bagaimana penyampaian pesan itu berlangsung, komunikasi dakwah salah satunya dalam berbentuk kajian atau diskusi agar pesan yang disampaikan lebih efektif kepada penerima pesan dakwah.

Komunikasi dakwah yang berupaya untuk menyebarluaskan informasi keislaman dan mengajak kejalan Allah dengan menggunakan media komunikasi, yang berupa simbol-simbol melalui media massa atau bauran yang bersifat ajakan. Komunikasi dakwah mencakup semua aktifitas jasmani-rohani dan mental-intelektual yang diperoleh melalui interaksi positif dengan sentuhan personal, kolektif, atau massal dalam berbagai segi kehidupan. Pada zaman teknologi seperti sekarang ini dalam penyampaian dakwah tidak hanya sekedar menggunakan *mic* atau mimbar sebagai media penyampaian pesan dakwah tetapi juga dapat menggunakan media komunikasi seperti media jejaring sosial untuk mengajak atau menyerukan kegiatan yang bersifat positif, karena masyarakat pada zaman ini adalah masyarakat yang banyak menaruh perhatian kepada media sosial.

Komunikasi dakwah dapat dikemas dengan menarik sehingga membawa citra yang positif, efek yang ditimbulkan pun sangat berpengaruh didalam kehidupan masyarakat khususnya dikalangan anak muda. Sehingga anak muda menjadi antusias didalam penerimaan pesan dakwah yang menarik.

Anak Muda berasal dari kata latin **adolensence** yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah adolensence mempunyai arti yang lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik (Hurlock, 1992), anak muda memiliki sinonim atau persamaan dengan kata pemuda. Usia Anak Muda menurut peraturan UU tentang Kepemudaan adalah warga negara Indonesia yang mempunyai periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) tahun sampai 30 (tiga puluh) tahun.

Pemuda Hijrah atau Shift adalah komunitas yang bergerak dalam keagamaan, pemuda hijrah atau yang sering disebut dengan Shift adalah gerakan pemuda yang ingin meninggalkan hal-hal yang dilarang oleh Allah. Pemuda hijrah ini adalah sebagai wadah bagi anak-anak muda yang ingin berhijrah dan ingin lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dakwah yang mampu mengajak anak muda untuk sama-sama melangkah kepada jalan kebaikan. Pemuda Hijrah berdiri sejak tahun 2015 oleh sejumlah pemuda dari berbagai komunitas di Kota Bandung seperti *skateboard*, musik *indie*, dan anggota geng motor yang telah mengikrarkan diri untuk berhijrah mendalami agama islam saat ini dan mampu mengajak anak muda untuk menjadikan masjid dan kajian islam sebagai sarana untuk memperbaiki diri dan memberikan ketenangan untuk diri mereka sendiri.

Pemuda Hijrah juga merupakan salah satu komunitas dakwah yang berhasil untuk menarik perhatian anak muda dan mengubah persepsi anak muda terkait dengan kajian islam yang cenderung membosankan. Seperti yang diketahui bahwasannya kajian-kajian yang ada selama ini lebih mensegmentasikan kepada bapak-bapak dan ibu-ibu sedangkan tidak untuk anak muda, Pemuda Hijrah ini hadir dengan konsep yang *modern* akan tetapi masih sesuai dengan aturan kaidah islam.

Gerakan-gerakan yang dilakukan oleh Pemuda Hijrah adalah berupa kajian-kajian rutin yang dilaksanakan setiap hari Rabu, dan Sabtu dengan tema dan pemateri yang berbeda di setiap kajiannya. Setiap hari Sabtu biasa dilakukan di Masjid Al-Lathiif Jalan Saninten No. 2 Bandung Sedangkan untuk hari Rabu kajian rutin dilaksanakan di Masjid Trans Studio Mall (Jalan Gatot Subroto No. 289 Kawasan Terpadu Transtudio Bandung), terkadang berkeliling di setiap masjid yang berbeda di Kota Bandung (dinamakan GoShift), dan mengadakan program kajian yang diadakan dadakan, jadi waktu dan tempat yang diinfokan mendadak dihari itu yang diberinama (Shift Dadakan). Kajian Rabu selalu disampaikan oleh Ustad Tengku Hanan Attaki pukul 18.00-21.00, dan Kajian hari Sabtu (Ladies Day) pukul 09.00-11.00 disampaikan oleh Teh Haneen dan Kajian Malam Mingguan pukul 18.00-20.30 oleh ustad yang berbeda-beda, tidak hanya berupa kajian biasanya hari sabtu Pemuda Hijrah melakukan kegiatan yang disebut dengan qiyyamul lail yaitu melaksanakan baca Qur’an dan solat tahajjud bersama-sama. Ini membuat anak muda kota Bandung tertarik untuk mengikuti setiap kegiatan yang diadakan oleh Pemuda Hijrah, antusiasme ini terlihat dari pengikut Instagram (@pemudahijrah) yang saat ini memiliki pengikut sebanyak 1,1 Juta *followers* (27 Februari 2018).

Jauh sebelum Pemuda Hijrah ini terbentuk, sebelumnya ada komunitas dakwah Pemuda Istiqomah yang telah terbentuk sejak tahun 1960 , tetapi eksistensi Pemuda Hijrah lebih dikenal dikalangan anak muda dibandingkan Pemuda Istiqomah. Anak muda berantusias mengenai kegiatan yang diadakan oleh Pemuda Hijrah seperti yang telah dipaparkan sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“KOMUNIKASI DAKWAH PEMUDA HIJRAH DI KALANGAN ANAK MUDA KOTA BANDUNG”.**

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas peneliti memfokuskan pada “Bagaimana Komunikasi Dakwah Pemuda Hijrah dikalangan anak muda Kota Bandung?”

1. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka peneliti dapat mengidentifikasi menjadi beberapa pertanyaan penelitian :

1. Bagaimana Sumber dan Pesan dari Pemuda Hijrah (Shift)?
2. Bagaimana Media yang digunakan oleh Pemuda Hijrah (Shift)?
3. Bagaimana Sikap dari Penerima Pesan Dakwah Pemuda Hijrah (Shift)?
4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
   * 1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan jawaban serta mendapat gambaran secara pasti mengenai penelitian yang dikaji oleh peneliti. Tujuan Penelitian yaitu :

1. Untuk Mengetahui Sumber dan Pesan dari Pemuda Hijrah (Shift)
2. Untuk Mengetahui Media yang digunakan oleh Pemuda Hijrah (Shift)
3. Untuk Mengetahui Sikap dari Penerima Pesan Dakwah Pemuda Hijrah (Shift)
   * 1. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu. Berkaitan dengan judul penelitian, maka penelitian ini menjadi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis, yang secara umum mampu memberikan manfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi.

* 1. **Kegunaan Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kajian Ilmu Komunikasi, khususnya mengenai strategi komunikasi dakwah, dan memberikan pemahaman lebih lanjut tentang strategi komunikasi dakwah. Selain itu diharapkan dapat melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya yang sejenis dan jika memungkinkan dapat menjadi referensi baru untuk penelitian sejenis diwaktu yang akan datang.

* 1. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat mengenai dakwah islam, serta menjelaskan bagaimana strategi dakwah yang dapat digunakan dengan menggunakan teknologi tetapi tidak menghilangkan nilai atau kaidah Islam yang ada. Selain itu juga dapat memberikan masukkan kepada komunitas Pemuda Hijrah dalam melakukan dakwah islam.